

**Program Kerja Pembina Pramuka
MTsN 3 Mataram
BAB I
P E N D A H U L U A N**

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, bertanggungjawab serta sehat jasmani dan rohani.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan kegiatan melalui jalur sekolah dan jalur luar sekolah, yaitu dengan ekstrakurikuler, jalur luar sekolah tersebut diantaranya adalah pendidikan oleh Gerakan Pramuka.

Pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah bersangkutan. Keegiatannya dilaksanakan melalui Gugus Depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah dan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sebuah langkah awal dalam mencapai maksud dan tujuan Gerakan Pramuka dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam membangun dan menciptakan kader pemimpin masa depan, maka agar pendidikan kepramukaan benar-benar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya dan dapat menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang no.12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
2. Keputusan Musyawarah Nasional Luar Biasa Gerakan Pramuka Tahun 2012 Nomor: 05/Munaslub/2012 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 137 Tahun 1987 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugusdepan Gerakan Pramuka.

C. Pengertian

1. Kegiatan Ekstra Kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.
2. Pangkalan adalah tempat kedudukan Gugus Depan.
3. Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.
4. Gugus Depan adalah satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan.
5. Pembina Pramuka dan Pembantu Pembina Pramuka adalah Anggota Dewasa yang terlibat langsung dalam proses penyelenggaraan kepramukaan
6. Pembina adalah guru disekolah yang aktif dalam gerakan pramuka adalah Pembina yang sama mempunyai hak untuk memberikan pembinaan.
7. Pembina GUDEP adalah guru yang diberi wewenang untuk memegang jalannya kegiatan Pramuka yang membawahi sekurang-kurangnya 24-32 orang penggalang atau 4 regu.

8. Regu adalah kelompok belajar interaktif teman sebaya usia antara 11-15 tahun yang disebut Pramuka Penggalang.

D. Tujuan

1. Tujuan program kegiatan ekstrakurikuler di bidang kepramukaan adalah wadah pembinaan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip metodik kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan Negara, agar:

a. Menjadi manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur yang:

- 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental, emosional, dan tinggi moral
- 2) tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya
- 3) kuat dan sehat jasmaninya

b. Warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun internasional.

2. Tujuan pembinaan ekstrakurikuler di bidang kepramukaan disekolah adalah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya di bidang pembinaan kesiswaan dalam pembentukan watak dan kepribadiansiswa melalui kegiatan kepramukaan.

E. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dengan diselenggarakannya pembinaan kepramukaan adalah sebagai berikut :

1. kuat keyakinan beragamanya;
2. tinggi mental dan moralnya, serta berjiwa Pancasila;
3. sehat, segar dan kuat jasmaninya;
4. cerdas, tangkas dan terampil;
5. berpengetahuan luas dan dalam;
6. berjiwa kepemimpinan dan patriot;
7. berkesadaran nasional dan peka terhadap perubahan lingkungan;
8. berpengalaman banyak

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembinaan Gerakan Pramuka di Pangkalan MTSN 3 MATARAM, mengacu kepada pola umum Gerakan Pramuka yang meliputi segala bidang dalam Gerakan Pramuka.

G. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Gugus Depan Gerakan Pramuka diatur dengan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus depan Gerakan Pramuka. (terlampir).

H. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelaksanaan pembinaan Gerakan Pramuka di Pangkalan MTSN 3 MATARAM Bandar-Lampung mengacu kepada prinsip dasar metodik kepramukaan yang Menggunakan pandangan dan memerlukan tiap peserta didik sebagai mahluk Tuhan, mahluk pribadi dan mahluk sosial.
2. Para pendidik merupakan subjek didik, yang ikut menentukan ragam kegiatan kepramukaan, yaitu dengan memperhatikan minat, bakat, kemampuan dan kebutuhan mereka.
3. Kerpramukaan juga dilandasi dengan ;
4. Pendidikan yang berpusat pada Allah SWT sebagai bentuk kepercayaan agama Islam.
5. Pendidikan yang bersifat pada anak dan pemuda, yaitu bahwa kegiatannya dilakukan atas prakarsa mereka dari, oleh dan untuk mereka sendiri, serta oleh mereka pula meskipun tetap di bawah tanggung jawab orang dewasa.
6. Pendidikan yang berpusat pada masyarakat yaitu bahwa kegiatannya disesuaikan dengan keadaan, kemampuan, harapan dan kebutuhan masyarakat.

I. Kepengurusan

Susunan Pengurus Gugus Depan;

- a. Ka. Mabigus
- b. Pembina Gudep Putra/Putri
- c. Pembantu Pembina Putra/Putri
- d. Anggota (Siswa)

BAB II

MEKANISME KERJA DAN ADMINISTRASI

A. Mekanisme Kerja

Kedudukan Gudep sebagai wadah keanggotaan bagi peserta didik yang berpangkalan di MTSN 3 MATARAM. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Pramuka pada Gudep yang berpangkalan di sekolah mendapat persetujuan kepala sekolah selaku Ketua Mabigus.

B. Pelaksanaan Latihan / Kegiatan

1. Pelaksanaan latihan/Kegiatan golongan peserta didik dilakukan di pangkalan.
2. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak mungkin dengan praktik dan tetap memperhatikan ketertiban, keamanan, berupa kegiatan nyata yang memberi kesempatan kepada peserta didik menerapkan pengetahuan dan kecakapan yang sesuai dengan usia, kemampuan jasmani dan rohani.
3. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara praktis, yaitu; sederhana, mudah, memanfaatkan sumber daya yang ada, dan menghemat biaya, tetapi berhasil dan tepat guna.
4. Pelaksanaan latihan/Kegiatan berupaya mencapai AD Gerakan Pramuka.
5. Pelaksanaan kegiatan disusun secara berkala dalam program (terlampir).

C. Administrasi GUDEP

Administrasi Gugus Depan merupakan alat bantu bagi kelancaran jalannya Gugus Depan. Maka dari itu, di bawah ini beberapa contoh administrasi yang ada di Gugus Depan dengan format terlampir.

1. Buku Induk

Diunduh dari www.mariyadi.com

- a. Nomor urut
- b. Nomor induk
- c. Nomor tanda anggota
- d. Nama anggota serta golongan
- e. Agama
- f. Golongan darah
- g. Sekolah atau pekerjaan
- h. Nama orang tua
- i. Catatan pelantikan dan tingkat atau golongan usia
- j. Keterangan lain
2. Buku Keuangan
3. Buku Rislal Rapat
4. Buku Inventaris Barang
5. Buku Kegiatan
6. Buku Harian
7. Buku Data Pribadi
8. Buku Program kerja

BAB III PROGRAM KEGIATAN

A. Bidang Kegiatan dan Latihan Peserta Didik

1. Pencapaian SKU

2. Meningkatkan latihan Pramuka Penggalang dari pengglang
 - Ramu
 - Rakit
 - Terap
3. Pencapaian SKK

Berupaya mencapai 10 macam SKK Wajib meliputi :

Diunduh dari www.mariyadi.com

- 2 macam SKK keagamaan
 - 2 macam SKK patriotisme dan seni budaya
 - 2 macam SKK ketangkasan dan kesehatan
 - 2 macam SKK keterampilan dan tehnik pembangunan
 - 2 macam SKK social, kemanusiaan, gotong-royong, ketertiban masyarakat dan lingkungan hidup.
4. Danpinru 1 kali
 5. Persami (daerah dekat) 2 kali
 6. Perkemahan jauh 1 kali
 7. Lomba tingkat 1 kali
 8. Kegiatan Undangan Lomba
 9. Bahkti Masyarakat

B. Kegiatan Pendidikan Orang Dewasa

1. Mengikutsertakan Pembina atau Pembantu Pembina dalam pendidikan seperti KMD, KML, KPD, KPL atau diklat lainnya.
2. Mengikutsertakan Pembina GUDEP/ Pembantu Pembina pertemuan-pertemuan di Kwarran/Kwarcab.

BAB IV ANGGARAN GUDEP

Anggaran GUDEP diperoleh dari :

1. Iuran anggota yang besarnya ditentukan oleh musyawarah GUDEP
2. Anggaran Pramuka yang pungut dari siswa melalui daftar ulang besarnya ditentukan dalam musyawarah GUDEP
3. Bantuan dari masyarakat yang tidak mingikat
4. Usaha-usaha lain yang tidak bertentangan dengan perturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.

BAB V P E N U T U P

Akhir kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan pada kami, sehingga kami dapat membantu dalam sesuai dengan kemampuan yang kami miliki saat ini. Selanjutnya, kami mohon maaf sebesar-besarnya jikalau dalam kegiatan di lapangan maupun pengadaan administrasi yang kami buat jauh dari sempurna, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terwujudnya kegiatan dan program yang lebih baik di masa yang akan datang.